

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru memiliki banyak peranan dalam pembelajaran, diantaranya sebagai sumber informasi, pendidik, pembimbing, fasilitator dan lain sebagainya. Pengertian guru menurut Drs. H.A. Ametembum adalah semua orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.¹ Oleh karena guru mempunyai tugas yang sangat mulia, yaitu mencerdaskan kehidupan anak bangsa dengan memberikan pengetahuan, mengajarkan sikap dan nilai luhur serta keterampilan yang kelak dapat menjadikannya manusia yang berkualitas sehingga dapat memberikan manfaat bagi orang lain, lingkungan sekitar dan tentunya bagi dirinya sendiri.

Seorang guru dapat dikatakan kompeten apabila telah memenuhi standar kompetensi guru. Echols dan Shadly mengemukakan pengertian kompetensi guru sebagai sekumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang wajib dimiliki seorang guru guna mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditentukan yang diperoleh dari hasil suatu pelatihan, pendidikan, dan belajar secara mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada.² Dalam Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 10 dinyatakan bahwa:

“kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki, dikuasai dan dihayati oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”³

¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 9.

² Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2012), 27.

³ Undang-undang RI, “14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,” (30 Desember 2005).

Kemudian lebih lanjut pada pasal 10 ayat 1 yang disebutkan bahwa:

“guru harus memenuhi empat standar kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁴

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khusus yang menjadi pembeda antara kompetensi guru dengan kompetensi yang dimiliki oleh profesi lain. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru terkait dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran secara dialogis serta mendidik. Indikator kompetensi pedagogik guru meliputi: a) penguasaan terhadap karakteristik peserta didik, b) penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, c) pengembangan kurikulum, d) kegiatan pembelajaran yang mendidik, e) pengembangan potensi peserta didik, f) komunikasi dengan peserta didik, dan g) penilaian dan evaluasi.⁵ Kompetensi pedagogik guru lebih dikenal dengan kemampuan guru dalam menguasai ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dengan memenuhi kompetensi pedagogik, guru dapat memberikan pengetahuan wawasan dan pengalaman belajar yang menyenangkan serta dapat mewujudkan tujuan pembelajaran secara maksimal.

Dalam penerapan kompetensi pedagogik guru hingga saat ini pada umumnya masih belum maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyak ditemukannya guru yang mengampu mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuannya. Misalnya, seorang guru yang memiliki kompetensi dalam bidang fiqh mengampu mata pelajaran qur'an hadits. Pada dasarnya mata pelajaran fiqh dan qur'an hadits merupakan satu rumpun pelajaran dalam ilmu agama Islam, namun tetap saja seorang guru dengan

⁴ Undang-undang RI, “14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,” (30 Desember 2005).

⁵ Endang Afriyani, dkk. “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Kota Cirebon (Studi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak)”, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017): 82, diakses pada 8 Januari 2020, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/eprint/5384>.

tanggungjawabnya harus disesuaikan dengan bidangnya masing-masing. Dengan demikian, seorang guru dengan tanggungjawabnya dalam bidang mata pelajaran tertentu hendaknya harus menguasai bidang ilmu tersebut. Sehingga dalam penerapannya pada suatu pembelajaran tertentu kemampuan guru tidak diragukan lagi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kognitif merupakan ranah psikologis peserta didik yang paling penting. Kognitif diartikan sebagai salah satu ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berkaitan dengan pemahaman, pertimbangan, pemecahan masalah, pengolahan informasi, kesengajaan, dan keyakinan.⁶ Kemampuan kognitif diperoleh dari hasil proses pembelajaran yang merupakan suatu usaha untuk menciptakan lingkungan berpengaruh positif, yang direncanakan serta diatur guna membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya.⁷ Sehingga dengan demikian kemampuan kognitif peserta didik merupakan kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran yang meliputi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan penyampaian materi pelajaran, penanaman nilai-nilai dan proses mengembangkan potensi serta keterampilan peserta didik.⁸ Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai upaya yang berupa kemampuan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Fiqih secara bahasa berarti paham dan secara istilah, fiqih berarti ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum syariat Islam yang diambil dari dalil-dalil terperinci seperti Al-Qur'an, hadits, ijma' dan qiyas.⁹ Fiqih juga sering diartikan sebagai tata cara manusia dalam beribadah kepada Allah. Karena fiqih menjelaskan bagaimana hukum dan tata cara ibadah seperti sholat, puasa, zakat, haji, serta hukum-hukum seperti halal,

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 22.

⁷ Hartono S. *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 55.

⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 57.

⁹ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 1994), 11.

haram, sunnah, makruh terhadap sesuatu atau perkara. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat diperoleh pengertian pembelajaran fiqih, yaitu pembelajaran tentang hukum-hukum syariat Islam yang berlandaskan Al-Qur'an, Hadist, Ijma' dan lain sebagainya. Pembelajaran fiqih bertujuan agar peserta didik dapat memahami makna ibadah yang baik dan dapat menjadikannya sebagai hamba yang taat kepada aturan Allah dan ketentuan ajaran agama Islam.

Di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara, ada tiga guru yang mengampu mata pelajaran fiqih. Ketiga guru fiqih tersebut masih sering menekankan pada penyampaian materi secara langsung dengan ceramah yang tentunya dengan ciri khas masing-masing guru dalam penyampaiannya. Meskipun demikian, ketika ada materi yang membutuhkan teknik pemahaman khusus yang tidak cukup hanya disampaikan secara lisan seperti tata cara sholat atau wudhu dan lain sebagainya, maka guru akan langsung memberikan contoh dan peserta didik diminta untuk mempraktikkannya di depan guru dan teman-temannya. Menurut pernyataan beberapa peserta didik, meskipun materi disampaikan dengan ceramah dan terkadang juga praktik, peserta didik bisa memahami materi yang disampaikan secara baik. Selain itu, terdapat seorang guru yang apabila peserta didiknya belum siap menerima pelajaran seperti masih gaduh atau belum kondusif, maka guru tersebut tidak akan memulai pembelajaran. Hal tersebut menandakan salah satu kemampuan guru dalam mengelola kelas, karena apabila suasana kelas belum kondusif, maka pembelajaran juga akan terganggu dan peserta didik akan sulit memahami materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin meneliti tentang kompetensi pedagogik guru fiqih dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ditujukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan tepat agar tidak terjadi perluasan

masalah dalam memahami isi penelitian ini, fokus masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru fiqih dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.
2. Faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik guru fiqih dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan permasalahan yang perlu untuk dijawab, diantaranya yaitu :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru fiqih dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik guru fiqih dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik fiqih dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik guru fiqih dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan sehingga dapat meningkatkan kualitas guru yang profesional.
- b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran fiqih.

2. Manfaat Praktis.

a) Guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guna meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik.

b) Peserta Didik

Peserta didik akan memperoleh pelayanan pembelajaran yang baik serta dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat memperoleh hasil pembelajaran yang memuaskan serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c) Madrasah

Pihak madrasah diharapkan mempunyai sikap proaktif terhadap setiap usaha guru, memberi kesempatan dan dukungan kepada guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya guna menunjang kualitas pembelajaran.

d) Peneliti lain

Peneliti lain dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi tambahan untuk penelitian lanjutan dalam mengembangkan penelitian yang telah ada.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan pemahaman isi, yang terdiri dari :

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi judul, lembar pengesahan majelis munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Utama

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, dalam bab ini penulis menguraikan tiga sub bab, *pertama* tentang teori-teori terkait seperti; 1) Kompetensi Pedagogik Guru; 2) Kemampuan Kognitif Peserta Didik; 3) Pembelajaran Fiqih. *Kedua* memuat tentang penelitian terdahulu. *Ketiga* memuat tentang kerangka berpikir. Dan *keempat* memuat tentang pertanyaan penelitian.

Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini penulis menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran

3. Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran : biodata guru fiqih, transkrip wawancara, catatan observasi, foto-foto dan daftar riwayat hidup penulis.